

PENGARUH HARGA MAKANAN DAN KIRIMAN ORANG TUA TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Ariana Ulfa

arianaulfa07@gmail.com

Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga makanan dan kiriman orang tua terhadap pengeluaran mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Teuku Umar (UTU). Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi bagaimana dinamika harga pangan lokal di Meulaboh dan dukungan finansial keluarga membentuk pola konsumsi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan pendekatan kausal. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert terhadap 30 responden mahasiswa Manajemen UTU yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa perantau yang tinggal di rumah kos. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai F-hitung sebesar 18,750 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,655. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara simultan, harga makanan dan kiriman orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa. Fluktuasi harga makanan memaksa mahasiswa melakukan penyesuaian konsumsi ekstrem, sementara kiriman orang tua menjadi penentu kapasitas belanja bulanan.

Kata Kunci: Harga Makanan, Kiriman Orang Tua, Mahasiswa, Pengeluaran, Teori Keynes.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of food prices and parental allowance on the expenditure of Management students at Universitas Teuku Umar (UTU). The primary focus is to evaluate how local food price dynamics in Meulaboh and family financial support shape student consumption patterns. This study uses a quantitative associative method with a causal approach. Primary data were collected via Likert-scale questionnaires from 30 Management students at UTU selected through purposive sampling, specifically migrant students living in boarding houses. Data analysis was performed using multiple linear regression. The research results show an F-value of 18.750 and an Adjusted R Square value of 0.655. These findings indicate that simultaneously, food prices and parental allowance have a significant influence on student expenditure. Fluctuating food prices force students to make extreme consumption adjustments, while the parental allowance remains the primary determinant of monthly spending capacity.

Keywords: Expenditure, Food Prices, Keynes Theory, Parental Allowance, Students.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan kelompok konsumen unik yang sering kali beroperasi tanpa pendapatan tetap, bergantung sepenuhnya pada alokasi dana dari pihak luar. Bagi mahasiswa perantau di Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, realitas ekonomi menuntut kemandirian dalam mengelola dana terbatas untuk memenuhi kebutuhan pangan, tempat tinggal, dan tuntutan akademik. Meulaboh, sebagai pusat pertumbuhan di pesisir barat Aceh, memiliki karakteristik pasar yang dinamis di mana volatilitas harga kebutuhan pokok sering kali tidak terduga, yang secara langsung berdampak pada stabilitas finansial mahasiswa.

Meskipun kajian mengenai konsumsi mahasiswa telah banyak dilakukan, terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu diisi. Studi terdahulu oleh Wurangian et al. (2014) di Manado atau Ramadani et al. (2024) di Medan lebih menekankan pada pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif secara umum. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus spesifik terhadap volatilitas harga makanan lokal di Meulaboh dan bagaimana

strategi manajemen keuangan mahasiswa UTU beradaptasi terhadap tekanan tersebut. Penelitian ini tidak hanya melihat uang saku sebagai variabel tunggal, tetapi membedah interaksi antara tekanan harga eksternal dan ketersediaan pendapatan disposibel dari orang tua.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga makanan dan kiriman orang tua terhadap total pengeluaran mahasiswa Manajemen UTU, baik secara parsial maupun simultan. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat sintesis teori konsumsi pada tingkat mikro, sementara secara praktis dapat menjadi peta jalan finansial bagi mahasiswa dalam menghadapi inflasi daerah. Sistematika penulisan artikel ini mencakup landasan teoretis, metodologi penelitian, analisis hasil statistik, serta simpulan dan saran.

2. Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Landasan utama penelitian ini adalah Teori Konsumsi Keynes melalui Absolute Income Hypothesis. Keynes menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi saat ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposibel saat ini. Dalam konteks mahasiswa perantau, kiriman orang tua merupakan pendapatan disposibel utama. Inti dari teori ini adalah konsep Marginal Propensity to Consume (MPC), di mana peningkatan kiriman orang tua akan diikuti oleh peningkatan pengeluaran, namun dengan proporsi yang tidak sebesar kenaikan pendapatan tersebut. Pada mahasiswa UTU, nilai MPC cenderung tinggi untuk kebutuhan dasar namun sangat rendah untuk alokasi tabungan, mencerminkan perilaku konsumsi yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek.

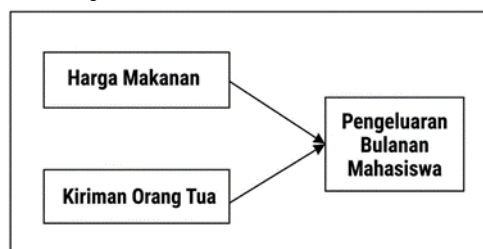
Integrasi literatur dari 20 referensi kunci menunjukkan elastisitas tinggi dalam pengeluaran mahasiswa. Sianipar (2025) menegaskan bahwa keterbatasan finansial memaksa mahasiswa melakukan prioritas ketat pada kebutuhan primer. Syidana (2024) dan Awnurropiiq (2022) menambahkan bahwa lingkungan sosial dan gaya hidup perantau memperumit pola belanja. Variabel harga makanan () menjadi krusial karena merupakan komponen pengeluaran terbesar. Ketika harga pangan melonjak, mahasiswa akan merespons dengan menurunkan kualitas konsumsi atau mengalihkan anggaran dari kebutuhan sekunder untuk menjaga kecukupan pangan.

Berdasarkan tinjauan teori tersebut, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Harga makanan berpengaruh positif terhadap pengeluaran mahasiswa Manajemen UTU.

H2: Kiriman orang tua berpengaruh positif terhadap pengeluaran mahasiswa Manajemen UTU.

H3: Harga makanan dan kiriman orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa Manajemen UTU.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan Harga Makanan (X1), dan Kiriman Orang Tua (X2), sebagai variabel independen yang secara simultan memengaruhi Pengeluaran Mahasiswa (Y) sebagai variabel dependen. Hubungan ini mencerminkan tarik-ulur antara daya beli (pendapatan) dan beban biaya hidup (harga pasar).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif asosiatif kausal untuk menguji hubungan fungsional antar variabel. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Teuku Umar. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, ditetapkan sampel sebanyak 30 responden dengan kriteria khusus: mahasiswa perantau, berdomisili di rumah kos, dan tidak memiliki pekerjaan sampingan tetap.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang divalidasi dengan skala Likert 1 hingga 5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk memodelkan pengaruh variabel independen. Persamaan regresi yang diterapkan adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan: Y adalah total pengeluaran adalah konstanta, dan adalah koefisien regresi masing-masing variabel, X1 adalah harga makanan, X2 adalah kiriman orang tua, dan adalah error term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data terhadap 30 responden mahasiswa Manajemen UTU menghasilkan parameter statistik yang signifikan. Ringkasan hasil uji statistik disajikan dalam tabel berikut:

Indikator Statistik	Nilai
F – hitung (F-count)	18,750
Adjusted R Square	0,655
Signifikansi (Sig)	0,000

Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,655. Hal ini mengimplikasikan bahwa 65,5% variasi pengeluaran mahasiswa Manajemen UTU dijelaskan oleh variabel harga makanan dan kiriman orang tua. Sisa sebesar 34,5% dipengaruhi oleh faktor di luar model, yang dalam konteks lokal Meulaboh mencakup faktor sosiokultural daerah, biaya administrasi akademik spesifik UTU, serta pengaruh komunitas teman sebaya di lingkungan kos.

Interpretasi hasil ini menyingkap fenomena "strategi bertahan hidup" mahasiswa. Ketika volatilitas harga pangan di Meulaboh meningkat, mahasiswa melakukan penghematan ekstrem. Sesuai dengan temuan Putri et al. (2025), terdapat pola konsumsi mi instan yang masif sebagai mitigasi inflasi pangan, yang sayangnya meningkatkan risiko malnutrisi. Prioritas belanja bergeser secara radikal demi menjaga kelangsungan hidup bulanan.

Terdapat perbedaan pola yang menarik jika dibandingkan dengan studi terdahulu. Pada penelitian Wurangian et al. (2014) di Universitas Sam Ratulangi Manado, konsumsi non-makanan mahasiswa justru banyak berpusat pada bidang perkuliahan seperti biaya fotocopy, akses internet, dan print tugas. Sebaliknya, mahasiswa Manajemen UTU menunjukkan pola konsumsi yang jauh lebih "food-centric". Keterbatasan variasi pangan murah di Meulaboh dibandingkan kota besar seperti Medan (Ramadani et al., 2024) atau Manado membuat mahasiswa UTU lebih rentan terhadap gejolak harga pasar lokal. Hal ini mengukuhkan bahwa bagi mahasiswa UTU, kiriman orang tua bukan sekadar uang saku, melainkan instrumen pertahanan terhadap inflasi daerah..

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa harga makanan dan kiriman orang tua merupakan determinan utama yang memengaruhi pengeluaran mahasiswa Manajemen Universitas

Teuku Umar secara signifikan, baik secara parsial maupun simultan. Kiriman orang tua berfungsi sebagai batas atas kapasitas konsumsi yang menentukan Marginal Propensity to Consume (MPC) mahasiswa, sementara harga makanan di pasar lokal Meulaboh menjadi variabel eksternal yang memaksa terjadinya realokasi anggaran. Perilaku ekonomi mahasiswa UTU menunjukkan kecenderungan pada strategi bertahan hidup yang mengutamakan kebutuhan pangan dasar di atas kebutuhan akademik maupun sekunder lainnya.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang relatif terbatas yaitu 30 responden, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam melakukan generalisasi hasil pada populasi mahasiswa yang lebih luas atau di luar wilayah Meulaboh. Selain itu, model ini belum memasukkan variabel gaya hidup digital dan literasi keuangan yang mungkin berkontribusi pada sisa variasi sebesar 34,5%.

Saran praktis bagi mahasiswa adalah untuk meningkatkan efektivitas manajemen keuangan melalui pencatatan pengeluaran dan pencarian alternatif nutrisi yang lebih sehat namun terjangkau. Bagi Universitas Teuku Umar, disarankan untuk menginisiasi program kantin mahasiswa bersubsidi atau koperasi mahasiswa untuk membantu memitigasi dampak harga pangan yang fluktuatif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan mengeksplorasi variabel non-ekonomi seperti tekanan sosial dan biaya administratif akademik untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku konsumsi mahasiswa perantau.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, M. (2025). Analisis Ekonomi Mikro pada Konsumsi Rumah Tangga Mahasiswa. Jakarta: Pustaka Akademika.
- Awnurropiiq, A. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
- Boediono. (1980). Ekonomi Mikro. Yogyakarta: BPFE.
- Dumairy. (1996). Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Luhendra, A. (2025). Strategi Manajemen Keuangan Mahasiswa Perantau. Meulaboh: UTU Press.
- Mankiw, N. G. (2000). Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, A. (2002). Perilaku Konsumen. Jakarta: Studia Press.
- Putri, S. A., et al. (2025). Risiko Malnutrisi dan Pola Makan Mahasiswa Kos di Tengah Inflasi Pangan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(1), 45-58.
- Ramadani, N., et al. (2024). Pengaruh Uang Saku Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, 9(1), 172-182.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (1996). Makro Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Sianipar, H. (2025). Dinamika Pengeluaran Mahasiswa di Era Volatilitas Harga. Medan: Global Science.
- Sukirno, S. (2004). Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2007). Pengantar Teori Mikroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarwan. (1993). Keluarga Masa Depan dan Perubahan Pola Konsumsi. *Warta Demografi*, 23(2), 12-20.
- Syahrina, A. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Mahasiswa Unhas Kota Makassar. Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- Syidana, R. (2024). Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen. Meulaboh: Teuku Umar Publishing.
- Wiranti, T. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Kebutuhan Tersier. Bandung: Alfabeta.
- Wurangian, F. D., Engka, D., & Sumual, J. (2014). Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas

Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi yang Kost di Kota Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 14(3), 74-87.
Yulianto, E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Rineka Cipta.